

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) merupakan masalah kesehatan umum di negara maju maupun negara berkembang dan menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia setiap tahunnya. Hipertensi termasuk salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak dialami masyarakat. Hipertensi ini merupakan salah satu pintu masuk atau factor resiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, dan stroke. Hipertensi juga disebut sebagai *the silent killer* karena sering terjadi dan tanpa keluhan, sehingga penderita tidak mengetahui dirinya mengalami hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi (Kemenkes 2019).

Hipertensi biasa dikenal dengan istilah darah tinggi yaitu kondisi dimana tekanan darah systole ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg(Udjianti 2010)dengan dilakukan pengukuran tekanan darah minimal 2 kali dengan jarak 1 minggu (Garnadi 2012).

Diperkirakan ada 1,13 miliar orang di Dunia menyandang hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) penduduk yang tinggal dinegara berpenghasilan rendah dan menengah. Pada tahun 2015 terdapat 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita mengalami hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi (WHO 2019).

Jumlah kasus hipertensi di Indonesia mencapai 63.309.620 orang dan berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun sebesar 34,1%, penduduk tertinggi yang mengalami hipertensi berada di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah berada di Papua (22,2%)(Kemenkes 2019).

Diprovinsi Lampung terdapat hasil pengukuran pada penduduk yang berusia ≥ 18 tahun sudah mencapai 31,6%, jika berdasarkan penduduk yang meminum obat mencapai 8,8% (Kemenkes 2018).

Hipertensi primer atau esensial yang mencapai 90% kasus, namun penyebab terjadinya kasus tersebut tidak diketahui. Sedangkan hipertensi sekunder hanya mencapai 10% kasus, hipertensi tersebut disebabkan adanya penyakit ginjal, penyakit endokrin, penyakit jantung dan gangguan ginjal(Tarigan, Lubis et al. 2018).

Hipertensi banyak disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor usia, jenis kelamin, keturunan, dan pola hidup yang tidak sehat seperti; mengkonsumsi alkohol, merokok, kurang olahraga, makanan berlemak (Yasmara, Nursiswati et al. 2017). Adapun keluhan yang sering dialami pasien hipertensi yaitu sakit kepala, rasa pegal dan tidak nyaman pada tengkuk, dan jantung berdetak cepat(Aspiani 2015).

Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul yaitu nyeri akut. Nyeri akut merupakan suatu pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan yang terjadi secara

aktual atau potensial (Zakiyah 2015). Nyeri akut pada pasien hipertensi disebabkan karena adanya pembuluh darah serebral yang mengalami peningkatan (Doenges, Moorhouse et al. 2014).

Adapun tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri pada hipertensi yaitu dengan cara manajemen nyeri seperti mengetahui lokasi, karakteristik, durasi, intensitas nyeri, memperhatikan isyarat non verbal, mempertahankan bedrest selama fase akut, memberikan tindakan non farmakologi seperti kompres air hangat atau dingin, menggosok punggung dan leher, memberikan tehnik relaksasi seperti tehnik nafas dalam, imajinasi terpadu, meminimalkan aktivitas vasokonstriksi yang dapat memperburuk nyeri; membantu pasien dengan ambulasi sesuai kebutuhan, kolaborasi pemberian analgetik (Doenges, Moorhouse et al. 2014).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti 2019) tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan efektifitas tehnik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi nyeri kepala yang dilakukan di ruang rawat inap rumah sakit Sumber Waras Jakarta Barat mengatakan bahwa tindakan tehnik relaksasi nafas dalam mampu untuk menurunkan skala nyeri kepala pada pasien dengan hipertensi. Dari tiga kali pengukuran didapati hasil rata penurunan skala nyeri pada pasien pertama adalah 1,67 poin. Sementara itu, rata-rata penurunan skala nyeri pada pasien ke dua adalah 2 poin. Sementara itu penelitian yang dilakukan (Purwandari 2018) mengatakan bahwa massage punggung dapat mengurangi nyeri kepala pada pasien hipertensi, yang tadinya responden mengalami nyeri kepala dengan skala nyeri berat atau sedang

menjadi skala nyeri ringan. Berdasarkan penelitian (Syarifuddin 2018) data yang didapat dari Rekam Medik di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu, penderita hipertensi dari 3 bulan terakhir, Januari sampai bulan Maret tahun 2018 mencapai 47 jiwa. Dari data pra survey di Rumah Sakit 5 dari 8 penderita hipertensi mengatakan mengalami masalah nyeri di bagian tengkuk hingga kepala. Rata-rata pasien yang mengalami nyeri mengatakan tidak mengetahui cara mengurangi nyeri nya.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu pada tahun 2020 jumlah pasien hipertensi selama periode bulan Januari sampai Desember tahun 2019 sebanyak 60 pasien. Sementara itu, pada tahun 2020 dari periode Januari sampai Februari baru ada 2 pasien hipertensi, kemudian berdasarkan data hasil pra survey yang dilakukan pada 10 pasien hipertensi ada 6 pasien yang memiliki masalah nyeri akut (Pringsewu 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih jauh asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Pringsewu provinsi Lampung tahun 2018, karena pasien hipertensi jika tidak segera ditangani maka akan terjadi komplikasi.

B. Batasan masalah

Batasan masalah pada karya tulis ini yaitu menganalisis asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Pringsewu provinsi Lampung tahun 2018.

C. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada karya tulis ini adalah ”Bagaimana analisis asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Pringsewu provinsi Lampung tahun 2018”.

D. Tujuan

1. Tujuan umum

Mampu menganalisis asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Pringsewu provinsi Lampung tahun 2018.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis pengkajian pada pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Pringsewu provinsi Lampung tahun 2018.
- b. menganalisis diagnosa keperawatan pada pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Pringsewu provinsi Lampung tahun 2018.
- c. Menganalisis rencanaan keperawatan pada pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Pringsewu provinsi Lampung tahun 2018.
- d. Menganalisis tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Pringsewu provinsi Lampung tahun 2018.

- e. Menganalisis hasil evaluasi pada pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Pringsewu provinsi Lampung tahun 2018.

E. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil analisis ini ditujukan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Sehingga asuhan keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan masalah nyeri akut dapat lebih baik lagi.

2. Manfaat praktis

a. Institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan dapat digunakan sebagai pengembangan kurikulum asuhan keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan masalah nyeri akut.

b. Rumah sakit

Analisis ini diharapkan dapat membantu dalam mengoptimalkan status kesehatan dan pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan bermutu.

c. Pasien

Meningkatkan pengetahuan serta memotivasi klien yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

d. Bagi perawat

Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan pertimbangan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien nyeri akut.

e. Penelitian selanjutnya

Analisis ini dapat dijadikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan tema yang berbeda.